

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Infusion Pump.....	17
Gambar 2. 2	Syringe Pump.....	18
Gambar 2. 3	Infusion Device Analyzer	19
Gambar 2. 4	Sensor Tekanan.....	20
Gambar 2. 5	Arduino	20
Gambar 2. 6	Solenoid Valve.....	23
Gambar 2. 7	Arduino SD Card Module Data Logger.....	23
Gambar 2. 8	SD Card	24
Gambar 2. 9	LCD TFT	25
Gambar 3.1	Blok Diagram.....	26
Gambar 3.2	Diagram Alir	28
Gambar 3. 3	Diagram Mekanik Tampak Depan.....	29
Gambar 3. 4	Diagram Mekanik Tampak Samping	30
Gambar 3. 5	Diagram mekanik Tampak Belakang.....	30
Gambar 4. 1	Modul Tampak Depan	40
Gambar 4. 2	Modul Tampak Belakang.....	41
Gambar 4. 3	Modul Tampak Belakang.....	42
Gambar 4. 4	Bagian Dalam	43
Gambar 4. 5	Syringe Pump B-braun.....	45
Gambar 4. 6	Infuspump TOP-3300	47
Gambar 4. 7	IDA Rigel.....	53
Gambar 4. 8	Sprit Merk Terumo.....	56
Gambar 4. 9	Infusion Set merk Terumo	56
Gambar 4. 10	Sprit merk B-Braun	57
Gambar 4. 11	Infusion Set merk Bbraun.....	58
Gambar 4. 12	Grafik Batang Rata-rata Modul dan Pembanding.....	68
Gambar 4. 13	Perlakuan pada Infusion Device Analyzer Pembanding.....	69
Gambar 4. 14	Perlakuan pada Infusion Device Analyzer Modul	70
Gambar 4. 15	Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 11,47 PSI menggunakan spuit Terumo channel 1.....	71
Gambar 4. 16	Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 11,47 PSI menggunakan spuit Terumo channel 1 (TFT)	72

Gambar 4. 17 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 11,40 PSI menggunakan spuit Terumo channel 2	72
Gambar 4. 18 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 11,40 PSI menggunakan spuit Terumo channel 2 (TFT)	73
Gambar 4. 19 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 11,23 PSI menggunakan spuit Terumo (Pembanding).....	74
Gambar 4. 20 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 16,11 PSI menggunakan spuit B-braun channel 1	75
Gambar 4. 21 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 16,11 PSI menggunakan spuit B-braun channel 1 (TFT).....	76
Gambar 4. 22 Tampilan Excel menggunakan spuit B-braun channel 2 data 1.....	76
Gambar 4. 23 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 15,50 PSI menggunakan spuit B-braun channel 2 (TFT).....	77
Gambar 4. 24 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 16,24 PSI menggunakan spuit B-braun (Pembanding)	78
Gambar 4. 25 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 8,65 PSI menggunakan Infuset terumo channel 1.....	78
Gambar 4. 26 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 8,65 PSI menggunakan Infuset terumo channel 1 (TFT)	79
Gambar 4. 27 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 9,86 PSI menggunakan Infuset terumo channel 2	80
Gambar 4. 28 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 9,86 PSI menggunakan Infuset terumo channel 2 (TFT)	80
Gambar 4. 29 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,23 PSI menggunakan Infuset terumo channel 2 (Pembanding) ..	81
Gambar 4. 30 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,15 PSI menggunakan Infuset B-braun channel 1	82
Gambar 4. 31 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,15 PSI menggunakan Infuset B-braun channel 1 (TFT)	82
Gambar 4. 32 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,42 PSI menggunakan Infuset B-braun channel 2	83
Gambar 4. 33 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 7,42 PSI menggunakan Infuset B-braun channel 2 (TFT)	84
Gambar 4. 34 Grafik mencapai tekanan tertinggi sebesar 6,59 PSI menggunakan Infuset B-braun channel 2 (pembanding).	84
Gambar 5. 1 wiring diagram	89
Gambar 5. 2 Susunan Selenoid Valve	90